

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat, kondisi ini dapat dilihat dari segi kemajuan teknologi dimana semuanya sudah berbasis komputer. Maka dari itu dalam setiap kegiatan perusahaan, baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah, maupun perusahaan besar perlu adanya sistem informasi yang baik untuk menjalankan kegiatannya. Kegiatan perusahaan dapat dilakukan dengan secara lancar apabila sistem didalam perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Sistem yang dilakukan dengan efektif dan efisien dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Menurut (Mulyadi, 2016) “Salah satu sistem yang di gunakan dalam perusahaan yaitu Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Peranan sistem informasi sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, dalam menjalankan sebuah bisnisnya dan untuk mempermudah semua kegiatan yang ada di perusahaan tersebut. Selain itu sistem ini berguna juga untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Dalam menjalankan sistem juga diperlukan pengendalian agar sistem berjalan dengan baik.

Kegiatan yang ada di perusahaan salah satunya kegiatan produksi, dimana kegiatan tersebut membutuhkan bahan baku dan bahan baku tersebut didapat dari kegiatan pembelian. Untuk menunjang kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik, selain adanya sistem informasi akuntansi dibutuhkan

juga sistem pengendalian dalam pembelian bahan baku merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Pentingnya sebuah sistem pengendalian untuk memperlancar kegiatan yang ada diperusahaan. Dengan adanya pengendalian maka kegiatan operasional atau kegiatan lainnya diantaranya kegiatan produksi akan berjalan dengan lancar, kegiatan produksi akan berjalan dengan lancar jika ada bahan baku yang digunakan tersedia.

Dalam perusahaan pembuat produk/memproduksi barang, permasalahan terkait bahan baku merupakan permasalahan yang sangat penting, dengan demikian tidak boleh terjadi keterlambatan terhadap kesediaan bahan baku karena ketersediaan bahan baku dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat pokok karena jika tidak ada bahan baku maka kegiatan produksi tidak berjalan dan mengakibatkan stock barang jadi berkurang di *finish good* hal ini dapat menghambat pengiriman ke customer.

PT SII Merupakan salah satu perusahaan manufacturing yang bergerak dibidang Air Conditioning. Jenis produk yang dihasilkan oleh PT SII adalah Hose Fitting dan Hose Assembly For Car Air Conditioning, water hose for Car Engine dan pressing part. Untuk proses pembuatan produk tersebut membutuhkan bahan baku yang tidak sedikit.

Bahan baku untuk proses produksi didapat dari proses pembelian bahan baku yang dilakukan oleh bagian pembelian dengan cara kredit. Bagian pembelian mendapatkan *forecasts* dari *Sales*. Selanjutnya *seles* informasi ke bagian pembelian selanjutnya bagian pembelian membuat planning pembelian bahan baku dan bagian pembelian segera membuat PO sesuai dengan planning yang sudah dibuat tersebut.

Menurut (Mulyadi, 2016) “Sistem akuntansi pembelian digunakan perusahaan untuk melaksanakan pengadaan barang kebutuhan perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal

dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri”. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian dan sistem pengendalian dalam sebuah perusahaan maka proses pembelian bahan baku bisa terkontrol,. Karena jika tidak terkontrol dan maka akan ada masalah-masalah yang muncul jika ketersediaan bahan baku tidak ada diantaranya :

1. Produksi tidak berjalan
2. Tidak ada barang jadi yang masuk ke *finish good*.
3. Mengakibatkan *delay delivery* karena kurangnya stock barang jadi.

Dengan demikian untuk kelancaran proses produksi maka proses pembelian bahan baku harus dilakukan secara tepat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, agar mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Bukan hanya tiga masalah di atas saja yang akan mungkin terjadi masalah-masalah lainpun bisa muncul diantaranya kualitas suatu produk karena kualitas suatu produk tergantung pada bahan baku yang tersedia. Bahan baku tersebut berkualitas baik atau tidak. Supaya hasil produksi berkualitas perusahaan harus memilih dan memilih bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT SII”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas , rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pembelian bahan baku pada PT SII?

2. Apakah perlakuan akuntansi atas pembelian bahan baku pada PT SII sudah sesuai dengan PSAK ?
3. Bagaimana Sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT SII ?
4. Apakah Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT SII sudah sesuai dengan teori COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ?

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pembelian bahan baku pada PT SII.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pembelian bahan baku pada PT SII sudah sesuai dengan PSAK .
3. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT SII .
4. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT SII sudah sesuai dengan teori COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Dapat menambah pengetahuan dan memberi gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan. Khususnya tentang Sistem Informasi Akuntansi.
- Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi diperusahaan tersebut sudah sesuai dengan teori atau tidak.

2. Manfaat Praktis

- Untuk membantu menjalankan sistem informasi akuntansi akuntansi yang diajarkan selama di perkuliahan. Serta memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan dalam mencapai gelar sarjana.
- Diharapkan sebagai bahan masukan untuk PT SII dalam menjalankan sistem pembelian bahan baku dan pengendalian bahan baku yang baik sesuai dengan standar.
- Diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal Tugas Akhir terdiri dari sampul, halaman judul, pengesahan, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tavel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran, ringkasa.
2. Bagian isi skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori sebagai acuan untuk menganalisa masalah yang akan dibahas pada bab IV. Teori-teori ini didapat dari berbagai sumber.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengujian kredibilitas data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, hasil penelitian, dan membahas dan menganalisa hasil penelitian yang telah di dapat.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi.

3. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

